

Pengaruh Model Pembelajaran Brainstorming dan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Meilia Prehartanti^{1*}, Soeparlan Kasyadi², & Sumaryati Tjitro Sumarto³
^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of learning models on learning outcomes related to management material in schools, the influence of the teacher's role on learning outcomes, the significant interaction effect of the use of learning models and the role of teachers on student learning outcomes. This research was conducted using an experimental method. The population is class with a nonprobability technique, namely purposive sampling. Data collection by administering Economics test questions and Teacher Role questionnaires. The results of hypothesis testing are obtained from the following conclusions: 1) There is a significant influence of Learning Methods on the Economic Learning Outcomes of State High School students in Karawang. This is proven by the acquisition of $\text{sig.} = 0.15 < 0.05$ and $F_{\text{count}} = 6.625$. 2) There is a significant influence on the role of the teacher on the economic learning outcomes of state high school students in Karawang. This is proven by the acquisition of $\text{sig.} = 0.000 < 0.05$ and $F_{\text{count}} = 69.744$. 3) There is an insignificant interactive effect of Learning Methods and the Role of Teachers on the Economic Learning Outcomes of State High School students in Karawang. This is proven by the acquisition of $\text{sig.} = 0.327 > 0.05$ and $F_{\text{count}} = 0.974$

Keywords: Brainstorming Learning; Teacher's Role; and Economic Learning Outcomes.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar terkait materi manajemen di sekolah, pengaruh peran guru terhadap hasil belajar, pengaruh interaksi yang signifikan penggunaan model pembelajaran dan peran guru terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen. Populasi adalah siswa kelas X SMA Negeri di Karawang dengan besar sampel di SMA Negeri 1 Klari sebanyak 40 siswa dan di SMA Negeri 2 Klari sebanyak 40 siswa. dengan teknik nonprobability yaitu sampling purposive. Pengumpulan data dengan pemberian tes soal Ekonomi dan angket Peran Guru. Analisa data terdiri dari pengujian instrument penelitian dengan uji validitas dan realibitas, selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengujian hipotesis diperoleh dari kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan $\text{sig.} = 0,15 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} = 6,625$. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} = 69,744$. 3) Terdapat pengaruh interaktif yang tidak signifikan Metode Pembelajaran dan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan $\text{sig.} = 0,327 > 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} = 0,974$

Kata Kunci: Pembelajaran Brainstorming, Peran Guru dan Hasil Belajar Ekonomi

Penulis Korespondensi: (1) Meilia Prehartanti, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: haidarhaidan642@gmail.com

Copyright © 2024. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan pengajaran di kelas tidak mustahil bahwa guru tidak akan menjumpai kesulitan di tengah-tengah waktu proses belajar mengajar. Mungkin hal ini disebabkan karena ketidaktepatan dalam memilih metode. Yang dimaksud metode mengajar yaitu salah satu cara guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didiknya.

Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi merupakan pembelajaran yang mengajarkan tentang cara mengendalikan dan menyalurkan sumber daya yang ada disekitar kita. yang berisi tentang Masalah Pokok Ekonomi. Manfaatnya agar membantu memahami bentuk perilaku ekonomi dalam dunia nyata secara lebih baik, dan dapat mempelajarinya lebih ahli dalam menyelesaikan masalah ekonomi. (Darajat, 1996).

Mata Pelajaran Ekonomi merupakan pembelajaran yang mengajarkan tentang cara mengendalikan dan menyalurkan sumber daya yang ada disekitar kita. yang berisi tentang Masalah Pokok Ekonomi. Manfaatnya agar membantu memahami bentuk perilaku ekonomi dalam dunia nyata secara lebih baik, dan dapat mempelajarinya lebih ahli dalam menyelesaikan masalah ekonomi. (Fakhrudin, 1998).

Dalam pembelajaran ekonomi dibutuhkan ketekunan dan ketelatenan, karena mata pelajaran ini merupakan kunci dalam pembentukan peserta didik untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya. Namun dalam proses pembelajarannya seringkali mendapatkan hambatan, sehingga dalam penyampaian materinya tidak langsung di terima oleh peserta didik.

Beberapa komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran yakni siswa, guru, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode mengajar, media pembelajaran, dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka seorang pengajar harus dapat memberikan pengertian kepada siswa bahwa belajar memiliki beberapa maksud, antara lain untuk: 1) Mengetahui suatu kepandaian, kecakapan, atau konsep yang sebelumnya tidak pernah diketahui. 2) Dapat mengerjakan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat berbuat, baik tingkah laku maupun keterampilan. 3) Mampu mengkombinasikan dua pengetahuan (atau lebih) kedalam suatu pengertian baru, baik keterampilan, pengetahuan, konsep, maupun sikap/tingkah laku, 4) Dapat memahami dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh (Sudirman, 1986:2)

Dalam proses kegiatan pembelajaran, disiplin terhadap tata tertib sangat penting untuk diterapkan, karena jika dalam suatu sekolah tidak memiliki tata tertib maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan target dan rencana.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa peraturan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri peserta didik (Arikunto, 1993: 122). Tata tertib yang dilaksanakan dengan baik di sekolah maupun diluar sekolah merupakan suatu usaha untuk pembentukan disiplin peserta didik. Dengan terciptanya suatu kedisiplinan dari peserta didik dalam melaksanakan tata tertib/peraturan maka akan tercipta proses pembelajaran yang baik.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto “Dengan demikian, agar siswa lebih maju maka siswa harus belajar disiplin dalam belajar baik di sekolah, di rumah, maupun di perpustakaan. Agar siswa disiplin, guru beserta staff yang lain harus disiplin juga”. (Slameto, 1987: 69)

Kedisiplinan belajar merupakan bentuk pengendalian diri yang dilakukan dengan kesadaran maupun karena dorongan dari pihak lain untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan pembiasaan, disiplin dapat terbentuk pada diri seorang individu. Seorang siswa yang disiplin akan mampu membagi waktu dalam menjalankan segala rutinitas sehari-hari, mentaati segala peraturan di lingkungan di mana ia sedang berada dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Dalam hal belajar, siswa yang disiplin akan mudah dalam menyerap materi pelajaran dibanding siswa yang tidak disiplin. Hal ini dikarenakan siswa yang disiplin dalam belajar akan

senantiasa meluangkan sebagian besar waktu setiap harinya untuk belajar atau kegiatan yang bermanfaat. Maka dari itu, kedisiplinan belajar sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Menciptakan kedisiplinan siswa bertujuan untuk mendidik siswa agar dapat mengatur diri sendiri, selain itu mereka dilatih untuk dapat menguasai kemampuan, mengerti, dan mengetahui kelemahan yang ada pada dirinya sendiri.

Keberhasilan siswa dalam belajar juga sangat dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil/prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki cara belajar yang efektif. Untuk belajar yang efektif dan efisien diperlukan kesadaran kedisiplinan yang tinggi dari setiap siswa. Siswa yang memiliki disiplin dalam belajarnya akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi dan cara belajar yang tepat dan sesuai dengan dirinya.

Melalui studi pendahuluan di SMA Negeri Kecamatan Klari Kabupaten Karawang di kelas X. Purwanto (2009) memaparkan bahwa hasil tersebut jika dilihat dari kriteria keberhasilan tindakan bahwa masih banyak peserta didik memiliki pemahaman belajar yang kurang pada mata pelajaran Ekonomi. Begitupun wawancara dengan guru kelas diperoleh gambaran tentang pembelajaran Ekonomi, yaitu guru masih kesulitan dalam menyampaikan materi, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan metode yang tepat. Proses pembelajaran Ekonomi masih dominan menggunakan metode ceramah begitupun dengan kondisi pembelajaran tidak terpusat pada peserta didik karena semua kegiatan didominasi oleh guru. Peserta didik mempunyai anggapan bahwa metode ceramah bahwasannya pelajaran menghafal yang membosankan. anggapan ini sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik. Dari permasalahan tersebut diperlukannya penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman belajar peserta didik dalam pelajaran Ekonomi.

Metode Brainstorming dipandang tepat untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa mata pelajaran Ekonomi materi Masalah Pokok Ekonomi kelas X SMA Negeri Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Kelebihan dari metode Brainstorming ini adalah agar peserta didik lebih aktif dalam berpendapat dan melatih kemandiriannya dalam mengutarakan pendapatnya di depan kelas.

Berdasarkan uraian diatas, judul diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Brainstorming dan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Ekonomi (survei pada SMA Negeri Kecamatan Klara Kabupaten Karawang)”

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Brainstorming dan peran guru terhadap hasil belajar kelas X di SMA Negeri Kabupaten Karawang?
2. Apakah terdapat pengaruh Peran Guru terhadap hasil belajar kelas X di SMA Negeri Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang?
3. Apakah terdapat pengaruh interaktif model pembelajaran Brainstorming dan peran guru terhadap hasil belajar kelas X di SMA Negeri Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang?

METODE

Metode penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan untuk mengetahui atau mempelajari fakta-fakta baru sebagai jawaban dari masalah yang sedang dibahas. Metode penelitian ini diperlukan agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah eksperimen dan bersifat kuantitatif. Metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan (Sugiyono, 2006:60).

Prosedur

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilakukan (Arikunto, 2010:90). Desain factorial digunakan apabila ada dua atau lebih variable dengan masing-masing memiliki lebih dari satu situasi. Pada eksperimen ini tentang metode pendekatan metode pembelajaran cara pertama yaitu dengan metode Brainstorming (A_1) dan cara kedua yaitu dengan metode konvensional (A_2), pada peserta didik dengan peran guru yang tinggi (B_1) dan peserta didik dengan peran guru yang rendah (B_2). Karena ada dua cara pada masing-masing variable maka disebut dengan 2×2 factorial design.

Tujuan umum penelitian eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda. Berdasarkan pengertian tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa metode eksperimen cocok untuk penelitian ini. Karena sesuai dengan maksud penelitian ini yaitu untuk menggambarkan pengaruh model pembelajaran (Brainstorming) dan peranan guru (tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar peserta didik. Konstelasi penelitiannya adalah

Tabel 1. Konstelasi Penelitian

Model Pembelajaran Peran Guru	Brainstorming (A_1)	Konvensional (A_2)	Jumlah
	Tinggi (B_1)	A_1B_1	A_2B_1
Rendah (B_2)	A_1B_2	A_2B_2	B_2
Jumlah	A_1	A_2	

Keterangan :

A : Model pembelajaran

A_1 : Siswa yang diberi model pembelajaran Brainstorming

A_2 : Siswa yang diberi model pembelajaran konvensional

B : Peran Guru

B_1 : Peran guru yang tinggi

B_2 : Peran guru yang rendah

A_1B_1 : Hasil belajar ekonomi peserta didik dengan metode *Brainstorming* dan memiliki peran guru yang tinggi

A_2B_1 : Hasil belajar ekonomi peserta didik dengan metode Konvensional dan memiliki peran guru yang tinggi

A_1B_2 : Hasil belajar ekonomi peserta didik dengan metode *Brainstorming* dan memiliki peran guru yang rendah

A_2B_2 : Hasil belajar ekonomi peserta didik dengan metode Konvensional dan memiliki peran guru yang rendah

Partisipan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat yaitu siswa SMA Negeri 1 Klari dan SMA Negeri 2 Klari.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dikatakan bahwa Sampel adalah sebagian untuk wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2006 : 104)

Dari populasi yang ada kemudian dipilih dua kelas untuk dijadikan kelas-kelas eksperimen, yaitu kelas yang diajar dengan model pembelajaran Problem Solving, dan kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pemilihan dua kelas tersebut dilakukan secara acak (random) tertimbang dari 10 kelas paralel yang ada. Yang dijadikan pertimbangan adalah rata-rata prestasi akademik, yaitu kelas yang mempunyai rata-

rata hasil belajar yang sama.

Dua kelas yang dipilih adalah kelas X. IPS 1 yang berjumlah 40 orang siswa dan kelas X. IPS 2 yang berjumlah 40 orang siswa. Semua siswa yang ada di masing-masing kelas tersebut akan dijadikan anggota sampel, maka siswa-siswa anggota sampel tersebut dipilih secara acak tertimbang. Sebagai pertimbangan calon anggota sampel adalah siswa tersebut tidak termasuk kelompok istimewa, yaitu terlalu pandai atau sebaliknya, tidak bermasalah dalam kehadiran dan tidak masalah dalam kedisiplinan.

Instrumentasi dan Analisis Data

1. Instrumen X1(Metode Pembelajaran)

Definisi Konseptual

Metode pembelajaran adalah suatu cara dan upaya yang dilakukan seorang dalam melaksanakan sebuah pembelajaran yang ditampilkan secara praktis. Tujuan pembelajaran dapat dicapai secara praktis, Tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal dengan metode pembelajaran yang tepat dan menarik yang dapat membangkitkan minat peserta dalam proses pembelajaran.

Definisi Operasional

Perlakuan eksperimen yang akan peneliti lakukan selama proses pembelajaran adalah Brainstorming dan konvensional yang sesuai dengan Langkah-langkah metode pembelajaran.

2. Variabel X2 (Peranan Guru)

Definisi Konseptual

Peranan guru terhadap hasil belajar ekonomi adalah adanya keinginan atau kecenderungan peserta didik untuk memperhatikan dan memahami terhadap proses belajar. Pengaruh peran guru terhadap hasil belajar ekonomi dalam penelitian ini skor yang diperoleh peserta didik terhadap proses belajar ekonomi yang diukur dengan menggunakan tes terhadap mata pelajaran ekonomi. Secara operasional hasil belajar didefinisikan

Definisi Operasional

Perlakuan eksperimen yang akan peneliti lakukan selama proses pembelajaran adalah Brainstorming dan konvensional yang sesuai dengan Langkah-langkah metode pembelajaran.

Kisi-kisi Instrumen

Instrument yang digunakan untuk mendapatkan data peranan guru pada pelajaran ekonomi adalah angket berupa pertanyaan dengan 30 butir pertanyaan yang terdiri 16 butir pertanyaan positif 14 butir pertanyaan negative dengan 5 option jawaban. Pernyataan-pernyataan dalam mengukur peranan guru pelajaran ekonomi yang diberikan kepada guru menggunakan skala likert dengan alternatif pilihan dan skala penilaian untuk pertanyaan positif sebagai berikut:

- S = selalu (5)
- SI = sering (4)
- KD = kadang-kadang (3)
- JR = jarang (2)
- TP = tidak pernah (1)

3. Variabel Y1 (Hasil belajar peserta didik)

Definisi Konseptual

Hasil belajar ekonomi didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan atau kemampuan peserta didik dalam menguasai bidang studi ekonomi setelah memperoleh pengalaman atau proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu yang akan diperlihatkan melalui skor yang diperoleh melalui tes hasil belajar. Hasil belajar yang dilakukan pada penelitian ini mencakup

pada ranah kognitif saja, yaitu: C1 (ingatN), C2 (Pemahaman), C3 (penerapan), C5 (menilai) dan C6 (mencipta).

Definisi Operasional

Hasil belajar Ekonomi merupakan skor yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti tes tertulis. Skor yang dihasilkan dari pengetesan soal pilihan ganda yang mengukur kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator yang diambil dari materi. Cara mengukur skor untuk memperoleh hasil belajar untuk pilihan ganda yang digunakan peneliti mempunyai 4 jawaban yaitu A, B, C dan D serta peneliti menentukan penskoran sebagai berikut:

- 1) Apabila menjawab benar diberi skor 1
- 2) Apabila menjawab salah diberi skor 0

Kisi-kisi instrument

Kisi-kisi merupakan dasar untuk Menyusun instrument yang memuat komponen-komponen dari variable atau aspek-aspek yang akan dihimpun datanya dengan Teknik pengumpulan data, sumber data atau reponden. Rincian atau penguraiannya berdasarkan hasil definisi konseptual dan operasional instrument yang digunakan bersifat mengukur dan kriterianya meliputi aspek ranah kemampunkognitif pada interaksi sosial. Kisi-kisi juga berdasarkan pada kurikulum 2013 mengacu pada standar kompetensi dasar mata pelajaran ekonomi serta indikator yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Ekonomi

No	Indikator	No soal
1.	Menentukan pengertian Manajemen	1
2.	Menentukan fungsi Manajemen	2
3.	Menentukan tokoh dari fungsi Manajemen	3 dan 6
4.	Menentukan unsur Manajemen menurut para ahli	4 dan 5
5.	Menentukan tugas Manajemen	7
6.	Menentukan perencanaan Manajemen	8
7.	Menentukan Ciri-ciri pemimpin	9
8.	Menentukan Cara untuk bermanajemen yang baik	10

HASIL

Berdasarkan dari hasil asil analisis data dengan menggunakan ANOVA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Hipotesis Penelitian
Tests of Between-Subjects Effects
 Dependent Variable: Hasil Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.432 ^a	3	.144	.001	1.000
Intercept	1001722.811	1	1001722.811	10317.616	.000
A	636,235	1	636,235	6,625	,015
B	7082,882	1	7082,882	69,774	,000
PH	6499,529	1	6499,529	.	.
A * B	98,882	1	98,882	,974	,327
A * PH	636,235	1	.	.	.
B * PH	7082,882	1	.	.	.
A * B * PH	636,235	1	.	.	.
Error	6499,529	144	97.089		
Total	390246,000	148			
Corrected Total	13981.189	147			

a. R Squared = .000 (Adjusted R Squared = -.021)

Berdasarkan data di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan dapat terjawab. Adapun penjelasan mengenai tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama: Terdapat pengaruh yang signifikan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Karawang. Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh hasil ANOVA dengan $\text{sig.} = 0,015 < 0,05$ dan $F_h = 6,265$, maka hasil hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis riset (H_1) diterima. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Kecamatan Klari Kabupaten Karawang atau dengan kata lain, terdapat perbedaan Hasil Belajar Ekonomi peserta didik yang menggunakan Metode Pembelajaran Brainstorming dan Metode Pembelajaran Konvensional
2. Hipotesis kedua: Terdapat pengaruh yang signifikan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Karawang. Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh hasil ANOVA dengan $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$ dan $F_h = 69,744$, maka hasil hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis riset (H_1) diterima. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Kecamatan Klari Kabupaten Karawang atau dengan kata lain, terdapat perbedaan Hasil Belajar Ekonomi peserta didik yang memiliki Peran Guru yang Tinggi dengan yang memiliki Peran Guru yang Rendah.
3. Hipotesis ketiga: Terdapat pengaruh interaktif yang tidak signifikan Metode Pembelajaran dan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Karawang. Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh hasil ANOVA dengan $\text{sig.} = 0,327 < 0,05$ dan $F_h = 0,974$, maka hasil hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis riset (H_1) ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan Metode Pembelajaran dan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.

Sementara itu, nilai Adjusted R. Squared sebesar 0,525 memiliki arti bahwa metode pembelajaran dan peran guru memberikan pengaruh sebesar 52,5% terhadap peningkatan kemampuan hasil belajar Ekonomi SMA Negeri Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.

DISKUSI

Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Karawang

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa penggunaan Metode Pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Kecamatan Klari Kabupaten Karawang atau dengan kata lain, terdapat perbedaan Hasil Belajar Ekonomi peserta didik yang menggunakan Metode Pembelajaran Brainstorming dan Metode Pembelajaran Konvensional. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar Ekonomi yang menggunakan Brainstorming dengan yang Konvensional. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar Ekonomi 77,42 sementara nilai rata-rata hasil belajar Ekonomi yang menggunakan konvensional sebesar 71,29.

Pengaruh Peran Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Karawang.

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa penggunaan Peran Guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Kecamatan Klari Kabupaten Karawang atau dengan kata lain, terdapat perbedaan Hasil Belajar Ekonomi peserta didik yang memiliki peran guru yang lebih tinggi daripada hasil belajar dengan peran guru yang rendah. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar Ekonomi yang memiliki peran guru yang lebih tinggi daripada hasil belajar dengan peran guru yang rendah. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar Ekonomi yang memiliki peran guru yang lebih tinggi sebesar 84,56

sementara nilai rata-rata hasil belajar Ekonomi yang memiliki peran guru yang lebih rendah sebesar 64,15.

Pengaruh Metode Pembelajaran dan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Karawang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa Metode Pembelajaran dan Peran Guru memberikan pengaruh interaksi yang tidak signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.

Belajar merupakan hal yang kompleks, kompleksitas belajar dapat dipandang dari dua subyek, yaitu peserta didik dan pendidik. Dari segi peserta didik belajar dialami sebagai suatu proses pembelajaran yang disampaikan pendidik. Sedangkan dari segi pendidik adalah menentukan metode pembelajaran. Dan Langkah yang paling penting dalam hal ini seorang pendidik harus mengetahui terlebih dahulu macam-macam kompetensi pembelajaran yang akan diajarkan baik itu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga akan membantu menimbulkan peran guru yang sangat penting pada diri peserta didiknya.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan sig. =0,15 < 0,05 dan Fhitung = 6,625
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan sig. =0,000 < 0,05 dan Fhitung = 69,744
3. Terdapat pengaruh interaktif yang tidak signifikan Metode Pembelajaran dan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Karawang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan sig. =0,327 > 0,05 dan Fhitung = 0,974

REFERENSI

- Abidin Yunus, (2014), Desain sistem pembelajaran. Bandung: Refika Aditama.
- Amaliah D, (2012), Evaluasi pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Benny. (2009). Model desain sistem pembelajaran. Jakarta: PT. Dian Rakyat
- Budimansyah, Dasim, dkk. (2010), Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Bandung: Genesindo
- Dimiyanti & Mudjiono. (2010), Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Fitrah, dkk.. (2014), Pengelolaan kelas dalam pembelajaran strategi guru dalam mengelola kelas. Jakarta: Kencana
- Hamalik, O. (2012), Proses belajar mengajar. Jakarta: PT. Pusaka Belajar
- Hamzah. B. Uno & Nurdin. (2011). Belajar pendekatan PAIKEM. Jakarta: Bumi Aksara
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19693-Full_Text.pdf
<https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/2157/ARTIKEL%20PENERAPAN%20OBRAINSTORMING.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40003/1/Kiki%20Nellasari-FITK>
- Kartiani, B. Sarlita. (2015). Pengaruh penggunaan metode pembelajaran dan peran guru terhadap hasil belajar IPS kelas V Kabupaten Lombok Barat NTB. Jurnal pendidikan dasar. Volume 6 Edisi 2, hal 212-221
- Kountur, Ronny. (2007). Metode penelitian untuk penulisan Tesis, edisi revisi. Jakarta: penerbit PPM
- Mulyasa, (2005), Menjadi guru profesional. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

- Sukmadinata. (2004). Proses pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Prihatini, Effiyanti. (2017). Pengaruh model pembelajaran dan peran guru terhadap hasil prestasi belajar IPS. *Jurnal formatif*. volume 7 no. 2 hlm 171-19
- Priansa. (2013). Menjadi kepala sekolah dan guru professional konsep peran strategis dan pengembangannya. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto. (2013). Evaluasi hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ridwan (2011). Peran guru di lingkungan sekolah. Bandung: Alfabeta
- Riyanto & Yatim. (2010). Paradigma baru pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Rusman. (2010). Model-model pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya & Wina. (2010). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Prenada Media Grup
- Sapriya. (2009). Pendidikan IPS. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sardjiyo, dkk. (2009). Pendidikan IPS di SMA. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Shoimin A. (2014). 68 Model pembelajaran novatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Siregar & Hartini. (2010). Teori belajar dan pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. (2013). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sopriya. (2013). Pendidikan IPS konsep dan pembelajaran. . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, (2013). Penilaian hasil belajar proses belajar mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suryabrata & Sumardi. (2011). Psikologi pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitati, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suratmi, Dasti. (2018). Pengaruh model Pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa indonesia. *Jurnal pendidikan bahasa indonesia*. volume 1 no. 1, hlm. 3-9
- Susilo, dkk. (2009). Kajian ilmu pengetahuan sosial. Salatiga: Widya Sari Press.
- Sutikno & sobry. (2014). Metode dan Model-model pembelajaran. Lombok: Holistica
- Syah, D. (2009). Strategi belajar ,mengajar. Jakarta: Diadit Media
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman. (2013), Menjadi guru professional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya